Pengaruh Kapabilitas Dinamis dan Turbulensi Lingkungan Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Umkm Makanan Ringan di Kota Sukabumi)

Lia Suliah1, Deni Muhammad Danial2, Faizal Mulia3

1,2,3 Fakultas Ilmu Administrasi Dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

**\*** Korespondensi: lia06suliah@.com

**Abstrak:** Dalam meningkatkan keunggulan bersaing, keunikan produk sangat penting. Dengan menciptakan produk yang unik dan belum ada dipasaran, maka produk tersebut akan memiliki nilai lebih dimata konsumen. Fenomena yang terjadi pada keunggulan bersaing UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi yakni produk tidak berbeda dan banyak dijumpai pada produk lainnya. Adapun makanan ringan yang sering ditemui pada Toko oleh-oleh Khas Kota Sukabumi yaitu seperti rengginang, mochi, basreng, semprong, dorokdok, wajik, simping, dan lain sebagainya. Makanan yang ada pada Toko oleh-oleh Khas Kota Sukabumi tersebut banyak ditemukan pula di Toko oleh-oleh kota lain, yang dapat diartikan makanan yang dijual di Toko oleh-oleh Khas Kota Sukabumi bukanlah makanan khas Kota Sukabumi. Selain itu, dari segi kemasan dan harga pun tidak jauh berbeda dengan kota lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapabilitas dinamis dan turbulensi lingkungan terhadap keunggulan bersaing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah simple random sampling, yakni sejumlah 283 UMKM makanan ringan di Kota Sukabumi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang meliputi koefisien determinasi, koefisien korelasi ganda dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan turbulensi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Konstribusi pengaruh variabel kapabilitas dinamis dan turbulensi lingkungan terhadap keunggulan bersaing sebesar 62,1%. Sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Kapabilitas Dinamis; Turbulensi Lingkungan; Keunggulan Bersaing.

**JEL : D71, D220, D24**

**1. PENDAHULUAN**

UMKM atau yang sering disebut dengan usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan dan mendorong perokonomian suatu negara. Bagi Indonesia sendiri UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satu UMKM yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia yaitu UMKM Makanan Ringan. UMKM Makanan Ringan ini berpotensi menjadi penggerak perokonomian Indonesia.

Industri makanan dan minuman memimpin pertumbuhan industri makanan. PDB industri tersebut pada tiga bulan terakhir tahun lalu tumbuh 13,76% dari periode yang sama tahun 2020. Menjamurnya bisnis kuliner di tanah air menjadi salah satu pemicunya. Banyak bermunculannya bisnis kuliner tidak hanya terjadi secara nasional, menurut data BPS Jabar data perkembangan bisnis kuliner di Kota Sukabumi mengalami fluktuasi.

**Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Bisnis Kuliner di Kota Sukabumi**

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2018); (BPS Provinsi Jawa Barat, 2020)

Pada tahun 2013-2014 bisnis kuliner makan mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2019-2020 bisnis kuliner mengalami kenaikan kembali. Di Kota Sukabumi yang memiliki luas 48,25 km2 tentu jumlah bisnis kuliner makan cukup banyak. Persaingan antar UMKM Makanan Ringan adalah hal yang wajar terjadi, karena suatu produk yang ditawarkan oleh satu perusahaan sangat dimungkinkan ditawarkan pula oleh perusahaan lain, dengan tipe dan karakteristik yang relatif sama pula. UMKM Makanan Ringan dalam mempertahankan strategi keunggulan bersaing hanya bisa dalam waktu yang singkat karena akan banyak pesaing yang bisa meniru keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan tersebut, maka dari itulah diperlukan adanya keunggulan bersaing.

Keunggulan bersaing dapat dipengaruhi oleh kapabilitas dinamis (Adiputra & Mandala, 2017). Kapabilitas dinamis didefinisikan dari dua suku kata, yaitu kapabilitas dan dinamis (Sriwidadi, 2014). Faktor lain yang dapat mempengaruhi Keunggulan bersaing yaitu turbulensi lingkungan (Ermaya & Wibowo, 2020). Turbulensi lingkungan (*environmental turbulence*) yang mengacu pada berbagai pengaturan lingkungan yang dinamis di mana teknologi, preferensi produk dan intensitas persaingan secara dramatis berubah (Pratono & Mahmood, 2015).

Fenomena yang terjadi pada keunggulan bersaing UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi yakni produk tidak berbeda dan banyak dijumpai pada produk lainnya. Adapun makanan ringan yang sering ditemui pada Toko oleh-oleh Khas Kota Sukabumi yaitu seperti rengginang, mochi, basreng, semprong, dorokdok, wajik, simping, dan lain sebagainya. Makanan yang ada pada Toko oleh-oleh Khas Kota Sukabumi tersebut banyak ditemukan pula di Toko oleh-oleh kota lain, yang dapat diartikan makanan yang dijual di Toko oleh-oleh Khas Kota Sukabumi bukanlah makanan khas Kota Sukabumi. Selain itu, dari segi kemasan dan harga pun tidak jauh berbeda dengan kota lain.

Hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai keunggulan bersaing pada 12 pemilik UMKM Makanan Ringan yang ada di Kota Sukabumi. Pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti dalam Kuisioner Pra Penelitian yakni:

**Tabel 1 Data Pra Kusioner Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **SS** | **S** | **RR** | **TS** | **STS** |
| 1. | Harga produk mampu menjangkau konsumen di Kota Sukabumi. | 1 | 9 | 2 | - | - |
| 2. | Harga produk mampu bersaing dipasaran. | 1 | 3 | 7 | 1 | - |
| 3. | Kualitas produk membuat bertahan dalam waktu yang cukup lama. | 1 | 1 | 6 | 4 | - |
| 4. | Kualitas Produk memiliki nilai dan fungsi lebih. | 3 | 6 | 1 | 2 | - |
| 5. | Keunikan produk merupakan produk yang berbeda dan jarang dijumpai pada prduk lainnya. | 4 | 5 | 2 | 1 | - |
| 6 | Keunikan produk sudah dikenal banyak orang. | 1 | 1 | 3 | 7 | - |

*Sumber data: Pra Kusioner pada 12 pemilik UMKM Makanan Ringan yang ada di Kota Sukabumi, 2022*

Berdasarkan table di atas, terdapat masalah pada salah satu dimensi keunggulan bersaing yakni *product innovation* salah satunya yang paling dominan adalah keunikan produk UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi tidak berbeda dan banyak dijumpai pada produk lainnya. Permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh salah satu dimensi yang ada pada kapabilitas dinamisyakni *experimentation*. Dalam hal ini pemilik UMKM belum dapat mengimplementasikan praktik terbaru untuk metode berbisnis. Penyebab lainnya yaitu salah satu dimensi yang ada pada turbulensi lingkungan yakni dominasi pada teknologi belum dapat diterapkan UMKM.

*Grand Theory* pada penelitian ini adalah Manajemen Strategi. Manajemen strategi dapat dipahami secara luas dan tidak ada suatu pengertian yang dianggap baku. Itulah sebabnya definisi manajemen strategi berkembang luas tergantung pemahaman atau penafsiran seseorang (Sedjati, 2015).

Adapun *Middle Range Theory* pada penelitian ini yaitu Strategi Bersaing. Strategi bersaing adalah suatu keputusan dasar yang diambil oleh manajemen puncak yang menentukan dalam bidang usaha pada organisasi bergerak sekarang dan dalam bidang bisnis apa organisasi akan bergerak dimasa yang akan datang (Fauzi, 2015).

Penelitian ini membahas mengenai analisis kapabilitas dinamis dan turbulensi lingkungan terhadap keunggulan bersaing. Peneliti menggunakan *applied theory* adalah kapabilitas dinamis, turbulensi lingkungan, dan keunggulan bersaing

Menurut Sampurno (dalam Sudrajat, 2013), “*dynamic*” merujuk pada kapasitas untuk memperbarui kompetensi terkait jika terjadi perubahan lingkungan bisnis; melakukan respons inovatif jika diperlukan karena adanya tuntutan waktu dan kecepatan masuk pasar; perubahan teknologi yang cepat, persaingan masa depan dan determinasi pasar yang sulit. Sedangkan “*capabilities*” menekankan pada peran kunci dari manajemen strategis dalam adaptasi yang tepat, integrasi dan rekonfigurasi internal dan skill organisasional, sumber daya dan kompetensi fungsional sehingga terjadi kesesuaian (*match*) dengan perubahan lingkungan. Konstruk indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi/sub variabel kapasitas dinamis adalah Menurut Teece (dalam Sudrajat, 2013). kapabilitas dinamis terdiri atas sensing, *seizing and reconfiguration*.

Ansoff dalam Suharyono (2020) menjelaskan bahwa organisasi harus mempunyai strategi yang sesuai dengan perubahan lingkungan yang disebutnya sebagai “*strategic fit*”. Adapun dimensi turbulensi lingkungan menurut Rofiaty (dalam Suharyono, 2020), yaitu resiko, tekanan, dan dominasi.

Menurut Lenggogeni dan Ferdinand, (2016), mengemukakan bahwa:

*(Competitive Advantage)* atau keunggulan bersaing adalah keunggulan atas pesaing yang didapat dengan menyampaikan nilai pelanggan yang lebih besar, melalui harga yang lebih murah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang sesuai dengan penetapan harga yang lebih tinggi. Keunggulan bersaing adalah hasil dari implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumberdaya yang dimiliki. Keahlian yang unik dipandang sebagai sumber dari keunggulan bersaing. Keahlian unik ialah kemampuan untuk menjadikan para bisnis sebagai bagain penting dalam mencapai keunggulan bersaing.

 Kurniawan dan Yun, (2018), mengungkapkan dimensi keunggulan bersaing yaitu price/*cost*, *quality dependability*, dan produk *inovation*. Penelitian yang dilakukan Khouroh, Windhyastiti, et al., (2020) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamik memberi dampak besar bagi keunggulan bersaing sekaligusberperan sebagai fully mediation dinamisme lingkungan dengan keunggulan bersaing. Hasil penelitian ini didukung oleh Sihotang (2016); Adiputra & Mandala (2017); dan Li & Liu (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kapabilitas dinamis terhadap Keunggulan bersaing.

Penelitian yang dilakukan Li & Liu (2014) yang menyatakan bahwa dinamisme lingkungan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Namun hal tersebut tidak senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Khouroh, Sudiro, et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa turbulensi lingkungan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan daya saing berkelanjutan.

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kapabilitas dinamis terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi dan mengetahui pengaruh turbulensi lingkungan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif.

Keunggulan bersaing menjadi hal yang penting bagi UMKM Makanan Ringan untuk tetap s*urvive* dan *sustain* dalam menjalankan roda bisnisnya. Ditambah dengan pengaruh kapabilitas dinamis dan turbulensi lingkungan. Maka dari itu penulis mengajukan Judul “Pengaruh Kapabilitas Dinamis Dan Turbulensi Lingkungan Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi)”.

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Manajemen Strategi**

Manajemen strategi dapat dipahami secara luas dan tidak ada suatu pengertian yang dianggap baku. Itulah sebabnya definisi manajemen strategi berkembang luas tergantung pemahaman atau penafsiran seseorang (Sedjati, 2015). Manajemen strategi juga diartikan sebagai sejumlah keputusan yang dibuat suatu perusahaan untuk menghasilkan rencana yang dapat diterapkan oleh seluruh aspek yang ada didalam suatu perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran perusahaan (Riniwati, 2016).

**2.2. Strategi Bersaing**

Strategi bersaing adalah suatu keputusan dasar yang diambil oleh manajemen puncak yang menentukan dalam bidang usaha pada organisasi bergerak sekarang dan dalam bidang bisnis apa organisasi akan bergerak dimasa yang akan datang (Fauzi, 2015).

**2.3. Kapabilitas Dinamis**

Menurut Zollo dan Winter (dalam Sudrajat, 2013) : “*A dynamic capability is a learned and stable pattern of collective activity through which the organization systematically generates and modifies its operating routines in pursuit of improved effectiveness*.” Adapun yang dimaksud dengan kapabilitas dinamis adalah kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan, membangun, dan merekonfigurasi kompetensi internal dan eksternal untuk menghadapi lingkungan yang berubah cepat (Teece dalam Sudrajat, 2013).

**2.4. Turbulensi Lingkungan**

Turbulensi atau goncangan lingkungan merupakan dinamika pergerakan lingkungan bisnis yang dapat berasal dari dalam lingkungan bisnis itu sendiri (internal) dan dari luar lingkungan bisnis (eksternal). Turbulensi lingkungan merupakan salah satu pendorong perubahan kapabilitas organisasi dan strategi yang diterapkan oleh suatu organisasi. Dalam hal ini Ansoff (dalam Suharyono, 2020) menjelaskan bahwa organisasi harus mempunyai strategi yang sesuai dengan perubahan lingkungan yang disebutnya sebagai “*strategic fit*”.

**2.5. Keunggulan Bersaing**

Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai unggul dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya Markland, Droge dan Vickery (dalam Sukirman, 2020).

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

***Grand***

***Theory***

**Manajemen Strategi.**

(Sedjati, 2015)

***Middle***

***Range Theory***

**Strategi Bersaing**

(Fauzi, 2015)

**Kapabilitas Dinamis**

1. *Sensing*
2. *Seizing*
3. *Reconfiguration*

Teece (dalam Sudrajat, 2013).

**Turbulensi Lingkungan**

1. Resiko
2. Tekanan
3. Dominasi

Rofiaty (dalam Suharyono, 2020)

**Keunggulan Bersaing**

1. Price/*cost*
2. *Quality dependability*
3. Produk *innovation*

Kurniawan dan Yun, (2018)

***Applied***

***Theory***

**Gambar 2.Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022*

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah menentukan paradigma penelitian agar mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2018) “Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.” Berikut gambar paradigma penelitian :

**Kapabilitas Dinamis**

1. *Sensing*
2. *Seizing*
3. *Reconfiguration*

Teece (dalam Sudrajat, 2013).

**Keunggulan Bersaing**

1. Price/*cost*
2. *Quality dependability*
3. Produk *innovation*

A. Kurniawan dan Yun, (2018)

**Turbulensi Lingkungan**

1. Resiko
2. Tekanan
3. Dominasi

Rofiaty (dalam Sudrajat, 2013).

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022*

**Gambar 3 Paradigma Penelitian**

**3. METODE**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran dalam penelitian yaitu pemilik UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi yang berjumlah 961 UMKM Makanan pada tahun 2022 berdasarkan data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, dan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 282,64 dibulatkan menjadi 283 responden dari 961 UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi.

Teknik pengumpulan data yang digunakandalampenelitianini yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan. Analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah koefesien korelasi ganda, koefisien determinasi, regresi linear berganda, dan uji t.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Pengujian Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penenltian ini merupakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

|  |
| --- |
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |
|  |  Unstandardized Residual |
| N | 283 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.27784313 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .043 |
| Positive | .043 |
| Negative | -.040 |
| Test Statistic | .043 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

 Sumber : Hasil Kuesioner yang telah diolah SPSS 26 *for windows*

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada (P>0,05). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada (P<0,05), maka data dikatakan tidak normal (Lestari, 2014). Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa P = 0,200, sehingga nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada (0,200>0,05), maka data dikatakan data berdistribusi normal.

**4.2. Koefisien Korelasi Ganda**

“Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen”(Sugiyono, 2016). Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kapabilitas dinamis (x1) dan turbulensi lingkungan (x2) terhadap keunggulan bersaing (y), terdapat rumus koefisien korelasi ganda menurut (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

****

Keterangan:

. = Korelasi antara variabel XI dengan X2 secara bersama-sama

 dengan variabel Y

*ry* = Korelasi *product moment* antara XI dengan Y

*ry* = Korelasi *product moment* antara X2 dengan Y

 = Korelasi *product moment* antara XI dengan X2

 Adapun hasil perhitungan yang telah diperoleh tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Tabel Koefiesien Kolerasi*=* Model Summaryb

|  |
| --- |
|  |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .788a | .621 | .618 | 2.286 |
| a. Predictors: (Constant), Turbulensi Lingkungan, Kapabilitas Dinamis |
| b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2022*

Hasil tabel di atas menunjukan bahwa hasil yang diperoleh angka R sebesar 0,788. Setelah didapatkan hasil perhitungan dari korelasi ganda, untuk lebih memudahkan dan memahami secara jelas mengenai kekuatan hubungan antara kapabilitas dinamis (x1) dan turbulensi lingkungan (x2) terhadap keunggulan bersaing (y), terdapat pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (dalam Riyanto and Hatmawan 2020) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.** Interpretasi Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (dalam Riyanto and Hatmawan 2020)

Berdasarkan tabel koefisien kolerasi di atas, hasil perhitungan kolerasi menghasilkan nilai sebesar 0,788 dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan α=0,05, nilai tersebut berada pada kategori 0,60 – 0,799. Hal ini menunjukan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kapabilitas dinamis (x1) dan turbulensi lingkungan (x2) terhadap keunggulan bersaing (y).

**4.3. Koefisien Determinasi**

“Koefisien determinasi (r²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen” (Hasnatika & Nurnida, 2019). Maka uji koefisien determinan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X1 (kapabilitas dinamis) dan variabel X2 (turbulensi lingkungan) terhadap variabel Y (keunggulan bersaing) serta pengaruh dari faktor lainnya dalam bentuk presentase. Dengan rumus koefisien determinasi menurut Gujarat (dalam Wahyu 2017) yaitu sebagai berikut:

**Kd = r2 x 100 %**

Keterangan:

Kd = Besarnya koefisien penentu (determinasi)

r = Koefisien korelasi Jika koefisien determinasi (R2)

Diketahui hasil dari kapabilitas dinamis (x1) dan turbulensi lingkungan (x2) terhadap keunggulan bersaing (y) sebagai berikut:

R = 0,788

sehingga dapat dihitung:

Kd = 0,7882 x 100%

= 62,1 %

Menurut (Anggraeni, 2015) terdapat kriteria untuk analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadapvariabel dependent lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadapvariabel dependent kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut maka dapat diketahui bahwa koefisien determinasi antara X1 dan X2 terhadap Y yaitu sebesar 62,1% mendekati angka satu, maka model dianggap semakin baik. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen kapabilitas dinamis dan variabel turbulensi lingkunganmampu menjelaskan variabel dependen keunggulan bersaing. Besarnya pengaruh variabel kapabilitas dinamis(X1) dan variabel turbulensi lingkungan(X2) terhadap variabel keunggulan bersaing (Y) sebesar 62,1% sedangkan sisa pengaruh lain yang tidak diteliti oleh peneliti sebesar 37,9%.

**4.4. Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda merupakan kegiatan untuk mengetahui hubungan linear antara lebih dari satu variabel independen atau bebas dengan satu variabel dependen atau terikat (Sarwono & Salim, 2017).

Sedangkan menurut (Sherlin, 2016) analisis regresi linear berganda adalah alat untuk mengukur berfungsi atau tidaknya pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Model persamaan untuk analisa regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y=α+b1 x1+b2 x2$$

Keterangan:

Y = Keunggulan bersaing

*a* = Konstanta

b1,b2 = Koefisien regresi

x1 = Kapabilitas dinamis

x2 = Turbulensi lingkungan

Adanya analisis regresi linear berganda membantu penelitian untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu kapabilitas dinamis (X1) dan turbulensi lingkungan(X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keunggulan bersaing (Y). Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah hasil penelitian ini tepat untuk dijadikan acuan suatu perusahaan menjadi lebih baik kedepannya. Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.** Tabel Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.711 | .805 |  | 4.611 | .000 |
| Kapabilitas Dinamis | .348 | .029 | .623 | 11.998 | .000 |
| Turbulensi Lingkungan | .179 | .044 | .213 | 4.097 | .000 |
| *Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2022*a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing |

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui nilai dari persamaan regresi linear berganda tersebut, adalah sebagai berikut:

 Keterangan:

 *b*1 = 0,348

 *b*2 = 0,179

Selanjutnya didapatkan persamaan regresi linear berganda untuk variabel Kinerja karyawan adalah:

Y = 3,711 + 0,348 X1 + 0,179 X2

Berdasarkan persamaan diatas, diketahui terdapat pengaruh positif antara kapabilitas dinamis (X1) dan turbulensi lingkungan(X2) terhadap keunggulan bersaing (Y). Persamaan diatas berarti keunggulan bersaing akan meningkat bila kapabilitas dinamis dan turbulensi lingkungan lebih ditingkatkan. Adapun koefisien regresi untuk kapabilitas dinamis sebesar 0,348 lebih besar daripada koefisien regresi untuk turbulensi lingkungan sebesar 0,179.

**Uji t (Pengujian secara Parsial)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Rukajat, 2018). Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari kapabilitas dinamis (x1) terhadap keunggulan bersaing (y) dan pengaruh dari turbulensi lingkungan(x2) terhadap keunggulan bersaing (y) dengan menggunakan rumus uji parsial sebagai berikut:

**t =** $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$

Keterangan:

t = Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r = Nilai korelasi parsial

n = Jumlah sampel

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. H0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05
2. H0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05
3. Jika thitung> ttabel maka H0 ditolak, Ha diterima
4. Jika thitung< ttabel maka H0 diterima, Ha ditolak

Adapun hasil pengujian secara parsial yaitu sebagai berikut :

**Tabel 6.** Hasil Uji t

|  |
| --- |
| Coefficientsa |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.711 | .805 |  | 4.611 | .000 |
| Kapabilitas Dinamis | .348 | .029 | .623 | 11.998 | .000 |
| Turbulensi Lingkungan | .179 | .044 | .213 | 4.097 | .000 |
| *Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2022*1. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing
 |

Berdasarkan dari data tabel perhitungan diatas didapatkan hasil thitung variabel kapabilitas dinamis (X1) terhadap keunggulan bersaing (Y) sebesar 11,998. Taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan db = (n-1) db = 283-1 = 282. Nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel yang dapat diperoleh melalui t tabel dari ketentuan tersebut diperoleh angka ttabel sebesar 1,968.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel dimana Nilai thitung 11,998 > ttabel 1,968 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara kapabilitas dinamis (X1) terhadap keunggulan bersaing (Y).

Selanjutnya pada variabel turbulensi lingkungan didapatkan hasil thitung variabel turbulensi lingkungan (X2) terhadap keunggulan bersaing (Y) sebesar 4,097. Taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan db = (n-1) db = 283-1 = 282. Nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel yang dapat diperoleh melalui t tabel dari ketentuan tersebut diperoleh angka ttabel sebesar 1,968.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel dimana Nilai thitung 4,097 > ttabel 1,968 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara turbulensi lingkungan (X2) terhadap keunggulan bersaing (Y).

**5. SIMPULAN DAN SARAN**

**SIMPULAN**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti lakukan mengenai pengaruh kapabilitas dinamis dan turbulensi lingkungan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi, maka peneliti dapat mengambil bahwa Kapabilitas dinamis pada UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi terdapat pada kategori setuju/tinggi. Namun terdapat hal yang perlu diperhatikan, yakni karyawan belum sepenuhnya memahami nilai dan budaya perusahaan. Turbulensi lingkungan pada UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi terdapat pada kategori setuju/tinggi. Namun terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu tekanan yang dihadapi oleh UMKM makanan ringan di Kota Sukabumi dengan kondisi tidak berpeluang dalam hal pemasaran. Keunggulan bersaing UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi berada pada kriteria setuju/tinggi, namun terdapat skor rendah pada harga produk UMKM Makanan Ringan Kota Sukabumi tidak mampu bersaing dipasaran. Selanjutnya pengaruh kapabilitas dinamis terhadap keunggulan bersaing UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi menunjukan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini terlihatdari nilai Thitung lebih besar daripada Ttabel. Dan pengaruh turbulensi lingkungan terhadap keunggulan bersaing UMKM Makanan Ringan di Kota Sukabumi menunjukan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini terlihatdari Thitung lebih besar dari pada Ttabel.

**SARAN**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang kinerja pegawai diharapkan mampu menganalisis subyek lain yang lebih luas, untuk dapat membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan bersaing secara lebih jelas.

**REFERENSI**

Adiputra, I. P. P., & Mandala, K. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Kapabilitas terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan pada Pondok Wisata (Villa) di Kota Denpasar-Bali. *E-Jurnal Manajemen*.

Anggraeni, nita D. (2015). Pengaruh Good Coorperate Governance dan Earning Power Pada Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta CGPI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Skripsi*, *6*, 90–91.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2018). *Pertumbuhan Bisnis Kuliner di Kota Sukabumi*.

BPS Provinsi Jawa Barat. (2020). *BPS Provinsi Jawa Barat*. BPS Provinsi Jawa Barat.

Ermaya, S. K., & Wibowo, L. A. (2020). *The Impact of Environmental Turbulence and Dynamic Capabilities Toward Business Unit Performance (Case Study at Communication Organization Industries)*. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200131.059

Fauzi, M. (2015). *Manajemen Strategik*. CV Karya Abadi Jaya.

Hasnatika, I. F., & Nurnida, I. (2019). Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM “Duren Kamu Pasti Kembali” di Kota Serang. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *4*(3), 1. https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1252

Khouroh, U., Sudiro, A., Rahayu, M., & Indrawati, N. K. (2020). The mediating effect of entrepreneurial marketing in the relationship between environmental turbulence and dynamic capability with sustainable competitive advantage: An empirical study in Indonesian MSMEs. *Management Science Letters*. https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.007

Khouroh, U., Windhyastiti, I., & Ratnaningsih, C. S. (2020). Kapabilitas Dinamik dan Keunggulan Bersaing: Dinamisme Lingkungan Moderator ataukah Driver? *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. https://doi.org/10.33059/jseb.v12i1.2322

Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing*. *2*(1), 65–78.

Lenggogeni, L., & Ferdinand, A. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keunggulan Pembelian Bersaing Dalam Upaya Meningkatkan Keputusan Pembelian. *Diponogoro Journal Of Management*, *5*(3), 2.

Lestari, P. (2014). *Keefektifan Pengunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Wates* [Universitas Negeri Yogyakarta]. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Li, D. yuan, & Liu, J. (2014). Dynamic capabilities, environmental dynamism, and competitive advantage: Evidence from China. *Journal of Business Research*. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2012.08.007

Pratono, A. H., & Mahmood, R. (2015). Mediating effect of marketing capability and reward philosophy in the relationship between entrepreneurial orientation and firm performance. *Journal of Global Entrepreneurship Research*. https://doi.org/10.1186/s40497-015-0023-x

Riniwati, H. (2016). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM. In *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish Publisher.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative, Research, Approach*. Deepublish Publisher.

Sarwono, J., & Salim, H. N. (2017). *Prosedur - Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Penerbit Gava Media.

Sedjati, R. S. (2015). *Manajemen Strategis*. Deepublish.

Sherlin, I. (2016). Pengaruh Inovasi Produk dan Kinerja Pemasaran terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Benefita*, *1*(3), 107–108. https://doi.org/10.22216/jbe.v1i3.724

Sriwidadi, T. (2014). Pengaruh Kepemimpinan dan Kapabilitas Dinamis terhadap Manajemen Pengetahuan di Binus University Jakarta. *The Winners*. https://doi.org/10.21512/tw.v15i1.635

Sudrajat, D. (2013). Kapabilitas Dinamik, Kinerja Inovasi, dan Kinerja Perusahaan Jasa Logistik di Indonesia (Suatu Kerangka Penelitian). *Binus Business Review*. https://doi.org/10.21512/bbr.v4i2.1396

Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. In *ke-26*.

Suharyono. (2020). *TURBULENCE LINGKUNGAN DAN KAPABILITAS ORGANISASI*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).

Sukirman. (2020). Strategi Keunggulan Bersaing melalui Keunggulan Asosiasi Merek , Kekuatan Asosiasi Merek dan Keunikan Asosisi Merek. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *17*(1), 14–26.

Wahyu, N. (2017). Pengaruh Keunggulan Bersaing dan Inovasi Produk dengan Kinerja Pemasaran pada Usaha Batik Tegalan di Kabupaten Tegal. *Feb Unsoed*, *7*(September), 104–116.